

## ABSTRAK

### Kajian Strategi Pembentukan Desa/Kelurahan Layak Anak Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Tuban

Kebijakan Pengembangan KLA ini dimulai sejak dirilisnya Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011. Urgensi Pengembangan KLA ini adalah adanya jaminan pemenuhan hak anak yang meliputi hak sipil dan kebebasan; lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif; kesehatan dasar dan kesejahteraan; pendidikan, pemanfaatan waktu luang, dan kegiatan budaya; dan perlindungan khusus. Berdasarkan data Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsos P3A PMD) Kabupaten Tuban angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Tuban dari tahun ke tahun semakin menurun. Namun pemenuhan hak dan perlindungan anak belum dapat dilakukan secara optimal. Hal ini antara lain terlihat dari masih banyaknya anak yang tidak memiliki akta kelahiran, informasi yang ada belum ramah anak, mudahnya anak mengakses pornografi, masih terbatasnya wadah partisipasi anak dan suara anak belum mewarnai proses pembangunan. Tujuan dari penelitian ini ada 3 yaitu: 1) Mengidentifikasi kondisi lingkungan internal dalam upaya mewujudkan Pembentukan Desa/Kelurahan Layak Anak berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Tuban; 2) Mengidentifikasi isu-isu eksternal dalam pembentukan Desa/Kelurahan Layak Anak berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Tuban; dan 3) Merumuskan Strategi Pemerintah Desa/Kelurahan dalam pembentukan desa-kelurahan layak anak berbasis partisipasi Masyarakat. Penelitian ini berlandaskan teori yang meliputi pembentukan desa/kelurahan layak anak, Kewenangan desa-kelurahan dan relevansinya terhadap KLA, Desa/kelurahan layak anak berbasis partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif dengan melibatkan masyarakat melalui forum group discussion (FGD), observasi lapang, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diuji keabsahannya menggunakan tirangulasi sumber, waktu dan teknik. Setelah dilakukan keabsahan data diperoleh hasil untuk menggambarkan hasil penelitian di lapang dan dapat ditarik kesimpulan yang kredibel. Hasil penelitian ini: 1) kondisi lingkungan internal dalam pembentukan desa/kelurahan layak anak telah teridentifikasi melalui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki masing-masing desa-kelurahan layak anak; 2) kondisi lingkungan eksternal dalam pembentukan desa-kelurahan anak telah teridentifikasi melalui peluang dan tantangan yang dimiliki masing-masing desa-kelurahan layak anak; 3) adapun strategi pembentukan desa-kelurahan layak anak melalui strategi makro yang disebut panca tepat, yaitu tepat institusi, tepat fungsi, tepat identifikasi, tepat aksi, dan tepat administrasi.

Kata kunci: Pembentukan desa-kelurahan KLA, indentifikasi internal, indentifikasi eksternal, strategi, Partisipasi Masyarakat.